

Pesut tak lapar lagi



Yani Tanti Siani
Arief Alfirdausy

Pesut tak lapar lagi

Pengarah : Ir. Harris Iskandar, Ph.D.
Pembina : Dr. Muhammad Hasbi
Penulis : Yani Tanti Siani
Penyunting : Anna Farida, Reni Nurlela, Putri Fuji Wijayanti
Ilustrator : Arief Alfirdausy

ISBN 978-602-6964-31-1

Cetakan 1, 2019

Diterbitkan Oleh:
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Gedung E Lantai 7
Jalan Jenderal Sudirman No.10, Senayan, Jakarta 10270
Telp: (021) 572-5712 dan (021) 572-5495
E - mail: anggunpaud@kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Cerita anak adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, kejadian dan sebagainya yang ditujukan untuk anak dengan cerita sederhana dan komunikatif serta mengandung nilai moral bagi anak. Guru maupun orangtua dapat membantu anak mengembangkan kecerdasan bahasa, kognitif, sosial emosional, serta mengajarkan nilai-nilai moral dengan membacakan cerita anak.

Direktorat Pembinaan PAUD menerbitkan seri cerita anak sebagai apresiasi kepada Pemenang Lomba Penulisan Cerita Anak Tahun 2016 – 2017. Seri tersebut terdiri dari 7 (tujuh) judul buku, yaitu:

1. Rusaknya Suara Kodok
2. Syifa dan Burung Kenari
3. Lepu pun Tersenyum
4. Bumi, Ayo Bangun!
5. Kutilang yang Suka Bernyanyi
6. Operasi Sampah di Taman
7. Pesut tak lapar lagi

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan seri cerita anak ini. Semoga seri cerita ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Jakarta, Oktober 2019
Direktur Pembinaan PAUD

Dr. Muhammad Hasbi
NIP 197306231993031001

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, tetapi tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil

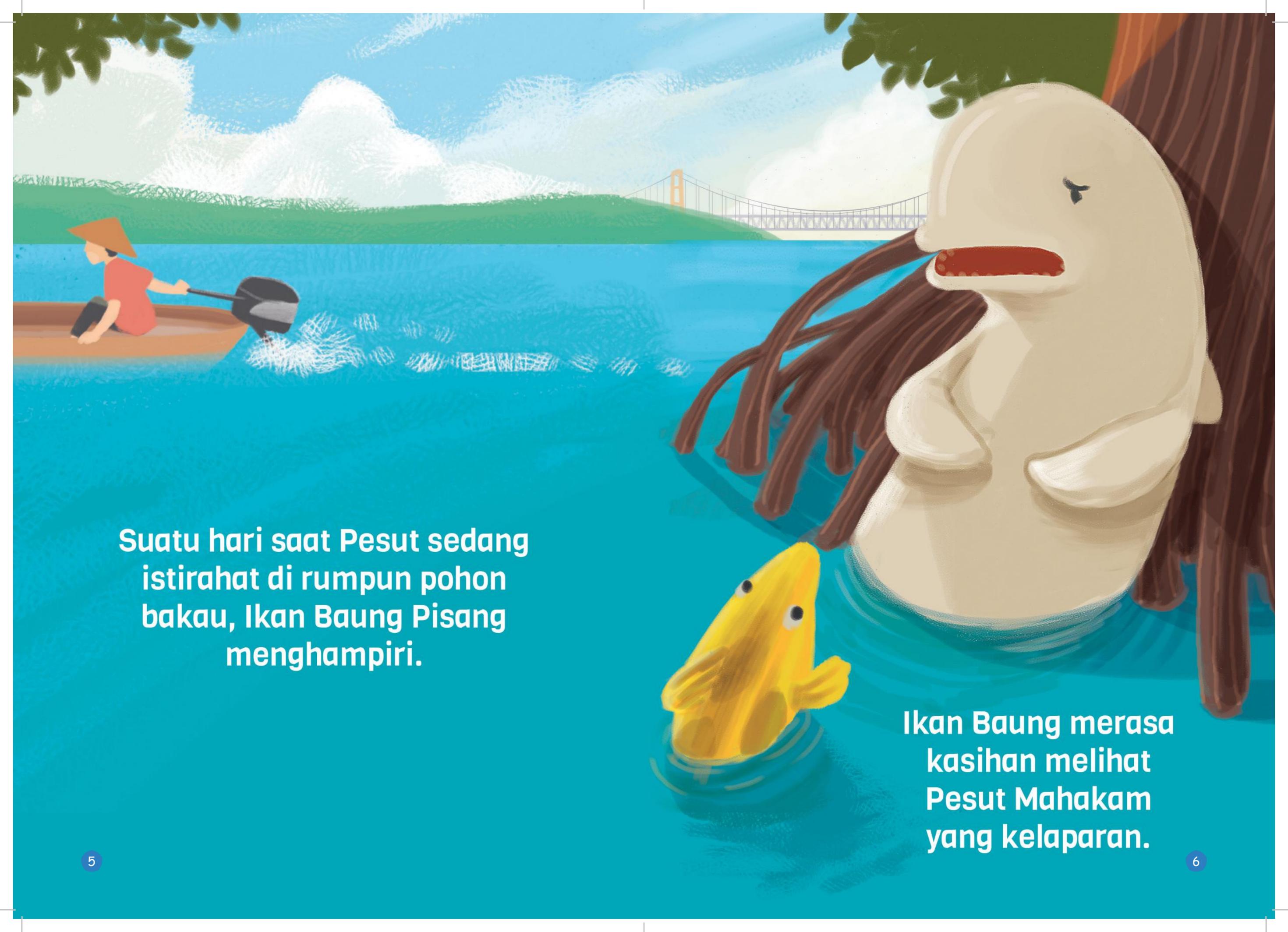


**Sungai Mahakam pagi itu ramai sekali.
Banyak kapal terlihat lalu lalang.
Ada perahu nelayan, kapal tongkang,
dan kapal wisata.**

An illustration of a river scene. In the background, a large suspension bridge with yellow towers spans across the water. A red boat with a white canopy is moving towards the right. In the foreground, a small white fish with a sad expression is swimming in the water. To the right, a person in a blue shirt and a yellow hat is rowing a wooden boat. The sky is blue with white clouds.

**Tetapi Pesut Mahakam,
si lumba-lumba air tawar,
terlihat murung.
Banyaknya kapal-kapal itu
ternyata mengusik
kehidupannya.**

**Pesut tak lagi bebas
berenang karena takut
tertabrak. Ikan kecil dan
udang kesukaan Pesut juga
semakin jarang.**



Suatu hari saat Pesut sedang istirahat di rumpun pohon bakau, Ikan Baung Pisang menghampiri.

Ikan Baung merasa kasihan melihat Pesut Mahakam yang kelaparan.



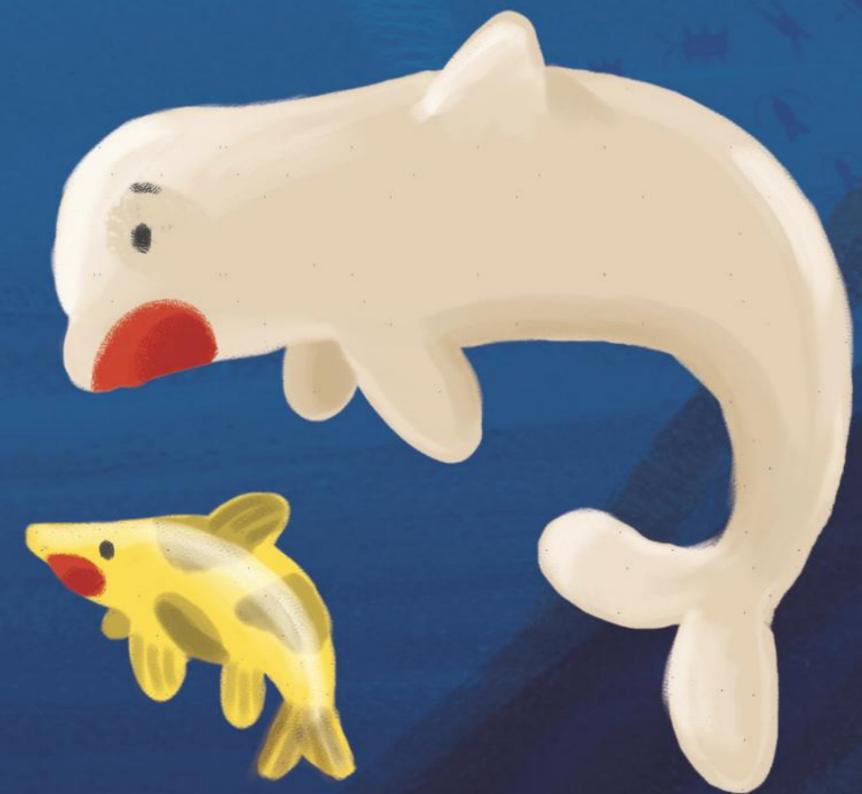
Ikan Baung mengajak Pesut ke tempat rahasianya. Sebuah tempat tersembunyi yang tak banyak dilalui kapal.

Ternyata, di sana masih banyak ikan kecil dan udang. Bahkan ada juga plankton-plankton yang lezat. Pesut sangat gembira.

Saat asik menikmati makan siang,
Buaya Mahakam datang
menghampiri.

Buaya merasa terganggu
dengan keberadaan mereka.

Buaya mengusirnya.



An illustration of a river scene. At the top, a white sandy beach meets the water's edge with gentle waves. The water is a deep blue. In the foreground, a white dolphin is shown from the side, its mouth open as if calling. A yellow fish is swimming nearby. In the middle ground, a green crocodile is swimming with its mouth open, showing red teeth. The crocodile's legs and tail are caught in a white plastic string. In the background, several small blue fish are swimming. The overall scene is set in a river or estuary.

**Pesut dan Ikan Baung pun pergi.
Tak berselang lama, Pesut
mendengar teriakan Buaya dari
kejauhan.**



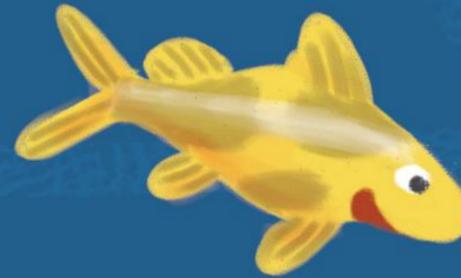
**Pesut menggunakan
pendengarannya yang tajam
untuk menemukan Buaya.
Ternyata kaki dan ekor Buaya
tersangkut sampah tali plastik
yang dibuang ke sungai.**

**Pesut mengigit tali plastik itu.
Buaya bisa berenang kembali.**



**Buaya berterima kasih
pada Pesut dan Ikan Baung.**

**Jika hari itu mereka tidak
menyelamatkannya,
ia akan tenggelam.**



Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Yani Tanti Siyani, tinggal di Sukoharjo, Jawa Tengah. Pada tahun 2017, penulis menjadi Juara I dalam lomba Penulisan Cerita Anak Usia Dini yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Profil Ilustrator

Arief Alfirdausy, lahir di Bekasi 17 juli 1986, saat ini ia sudah dikaruniai 2 orang anak. Bekerja sebagai *illustrator freelance* setelah sebelumnya menggeluti pekerjaan *graphic designer* dan *art director* di sebuah *advertising agency*. Karyanya sudah menghiasi sejumlah buku anak dan remaja karya penulis tanah air. Hasil tangannya bisa dilihat di akun instagram miliknya, yaitu @aipirdoz.

Profil Penyunting

Anna Farida, Ibu dari empat anak, penulis dan editor buku anak. Anna juga penerjemah buku dan pengajar berbagai kelas menulis. Peserta didiknya belajar secara online dan offline, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Karya Anna bisa dilihat melalui www.annafarida.com

Reni Nurlela, biasa dipanggil Kak Reni adalah seorang praktisi PAUD, pendongeng, penulis dan penyunting naskah cerita anak. Hingga saat ini, Kak Reni sudah menulis dan menyunting puluhan naskah cerita anak. Kak Reni juga sering menjadi juri lomba bercerita tingkat nasional dan mengisi berbagai kegiatan literasi tingkat nasional dan Asean. Semua kegiatan Kak Reni bisa dilihat di akun media sosialnya, yaitu Facebook: Reni Lil'bee, Twitter: @renililbee, dan Instagram: @reni_lilbee09.

Futri F. Wijayanti, berkecimpung di bidang perbukuan sejak bergabung di Pusat Perbukuan Kemendikbud pada tahun 2010. Saat ini, sebagai pengembang perbukuan sedang fokus melakukan pengembangan buku pendidikan, baik buku cetak maupun buku elektronik. Tahun 2019 menjadi tahun permulaan berkecimpung di dunia penulisan dan penyuntingan buku fiksi anak. Karya pertama sebagai penulis buku anak dikerjakan bersama Room to Read dan Kemendikbud, yang berjudul "Semangka Emas."